

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sarana untuk memahami suatu permasalahan secara ilmiah dengan menggunakan metode tertentu yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut koentjaraningrat (1991: 7), “metode dalam arti kata sesungguhnya maka metode (yunani:methodos) adalah cara atau jalan”. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek menjadi sasaran ilmiah yang bersangkutan. Sedangkan nawawi (1991: 16) mengemukakan “bahwa metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Hyman dalam koentjaraningrat (1991: 29) mengartikan jenis penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok-kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain di masyarakat.

Sedangkan metode penelitian kualitatif sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2002: 3) bahwa, “metode kualitatif

didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Metode penelitian kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, mengacu pada pendapat Moleong (2002:5) adalah sebagai berikut:

1. Menyesuaikan metode metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda;
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden;
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Fokus Penelitian

Fokus tujuan untuk membatasi penelitian menurut Spradley dalam sugiyono (2007: 208) adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi serta untuk lebih mengetahui mengenai data-data apa saja yang perlu diambil dan dipergunakan. Dengan ini, fokus penelitian akan membantu peneliti dalam hal membatasi apa yang hendak diteliti sehingga peneliti akan lebih terarah dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sehingga penelitian yang membahas tentang Implementasi Penataan permukiman kumuh di sekitar sempadan sungai Brantas di Kota Malang dapat menjawab rumusan masalah

Fokus penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Peraturan Daerah kota Malang meliputi

1. Implementasi penataan permukiman kumuh di Daerah Sempadan Sungai

Brantas Kecamatan Klojen Kota Malang yang meliputi :

- a) Interpretasi
- b) Organisasi
- c) Aplikasi
- d) Hasil Program

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penataan

Permukiman di Daerah Sempadan Sungai Brantas Kecamatan Klojen Kota

Malang yang meliputi :

- a) Faktor Internal
 - Dukungan Pemerintah Kota Malang
 - Sumberdaya Anggaran Operasional program
 - Sumberdaya Manusia
- b) Faktor Eksternal
 - Kurangnya Partisipasi Masyarakat
 - Kebiasaan masyarakat setempat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kota Malang dengan pertimbangan bahwa kota Malang adalah salah satu kota besar di wilayah Jawa Timur yang dilalui oleh Sungai Brantas, yang salah

satunya melewati kecamatan klojen kota malang. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi dan situus penelitian sebagai berikut,

1. Dari segi keamanan, rawannya kejadian longsor yang terjadi di sempadan sungai dan permukiman kumuh yang berdampak pada rusaknya bangunan-bangunan di sekitar permukiman dan mengancam keselamatan jiwa maka dibutuhkan upaya-upaya dalam penataan permukiman di wilayah sekitar sempadan sungai Brantas Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Dari segi kemampuan memberi masukan, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi dari penataan permukiman di daerah sempadan sungai dan mampu mengetahui apa sajakah factor penghambat dan pendukung dalam upaya penataan permukiman di daerah sempadan sungai kecamatan klojen Kota Malang.

Sedangkan situs penelitian ini adalah:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Malang
2. Dinas Pekerjaan Umum Bidang PTR
3. Masyarakat sekitar sungai brantas kelurahan Kiduldalem Kecamatan klojen Kota Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber pertama. Data ini didapatkan dari wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pihak yang bersangkutan adalah instansi terkait, yaitu Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Malang, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Masyarakat yang bermukim di pinggiran sungai brantas, dan Masyarakat.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang didapatkan dari bahan-bahan dokumentasi maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini diperoleh dari bantuan orang lain. Misalnya dalam bentuk jurnal, arsip, maupun dokumen yang diperoleh dari orang lain. Selanjutnya, data-data yang penting yang tentang implementasi penataan permukiman sebagai berikut,

- a. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang Tahun 2011-2020
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang Tahun 2010-2030
- c. Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK)
- d. Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP)

- e. Rencana Pembangunan jangka Panjang daerah (RPJPD).
- f. Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM).
- g. Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD).
- h. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).
- i. Penyusunan Rencana Aksi Malang Tanpa Kumuh (Slum Free City).
- j. Badan Pusat Statistik Kota Malang.
- k. Foto karya peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Arikunto, 1990: 134). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yakni sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi menurut Hadi (dalam Baswori dan Suwandi, 2008) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi langsung adalah mengamati perilaku seseorang atau objek penelitian yang melaksanakan langsung pada saat peristiwa, keadaan, situasi yang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap implementasi penataan permukiman kumuh di sempadan sungai Brantas Kelurahan Kiduldalem Kecamatan Klojen Kota Malang.

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dan terjun langsung dalam pengamatan dilapangan. Pengamatan dilapangan dilakukan dengan melihat fenomena dan keadaan yang diteliti dalam hal ini pelayanan dan penanganan kebutuhan masyarakat di permukiman kumuh d sempadan sungai brantas Kelurahan Kiduldalem Keccamatan Klojen Kota Malang. Melalui pengamatan objek secara langsung untuk mengetahui keadaan suatu kota yang berkaitan dengan pengaturan di sempadan sungai Brantas dan beserta rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) suatu kota yang bersangkutan, kebijakan pemerintah yang erat kaitannya dengan penataan ruang permukiman di sempadan sungai Brantas yang sesuai dengan RTRW suatu kota beserta peruntukannya.

2. Wawancara

Dialog yang dilakukan peneliti secara langsung untuk memperoleh informasi dari pihak yang berkompeten untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pihak yang berkompeten yang dmaksud dalam penelitian ini adalah instansi atau stakeholder yang terkait, yaitu:

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bappeda Kota Malang.
- Dinas Pekerjaan Umum kota Malang.
- Masyarakat permukiman kumuh di Sempadan Sungai Brantas Kelurahan Kiduldalem Kecamatan Klojen Kota Malang.

a. Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen mengenai gambaran umum instansi yang bersangkutan, RTRW Kota Malang sebagai fokus dari penelitian, serta dokumen-dokumen lain yang sekiranya penting dan berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, antara lain;

- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang Tahun 2010-2015
- Rencana Tata ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang Tahun 2011-2030
- Peta Peruntukan Lahan Tahun 2011-2030
- Perumahan dan Penduduk : Hasil dari sensus penduduk tahun 2010 Kota Malang.
- Penyusunan Rencana Aksi Malang Tanpa Kumuh (Slum Free City)

Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan informasi dan referensi mengenai pelaksanaan program implementasi Penataan permukiman kumuh di sempadan sungai Brantas Kelurahan Kiduldalem Kecamatan Klojen Kota Malang. Dengan adanya dokumen-dokumen tersebut, dapat menjadi acuan untuk mengukur kebenaran informasi dari narasumber sekaligus dapat memperkuat argument atau pendapat dari peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti.

F. Instrument penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu alat yang dilakukan oleh ahli analisis untuk mensistematisasikan pengumpulan data (Mayer and Greenwood, 1984: 399). Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu, valid dan reliable (Sugiyono, 2005:110). Berikut instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini:

1. Peneliti sendiri

Melalui observasi dengan lingkungan/instansi terkait dan melakukan wawancara serta dokumentasi terhadap objek sasaran.

2. Pedoman wawancara

Pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat berupa tanggapan suatu fenomena atau masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data dan tanggapan yang dibutuhkan penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian adalah berbagai hal mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang tahun 2011-2030, kebijakan terkait penataan permukiman di sempadan sungai Brantas Kota Malang, dan berbagai dampak yang timbul dari akibat pengaturan tata ruang yang belum diketahui kesesuaiannya dengan peruntukannya.

3. Catatan lapangan (*Field Note*)

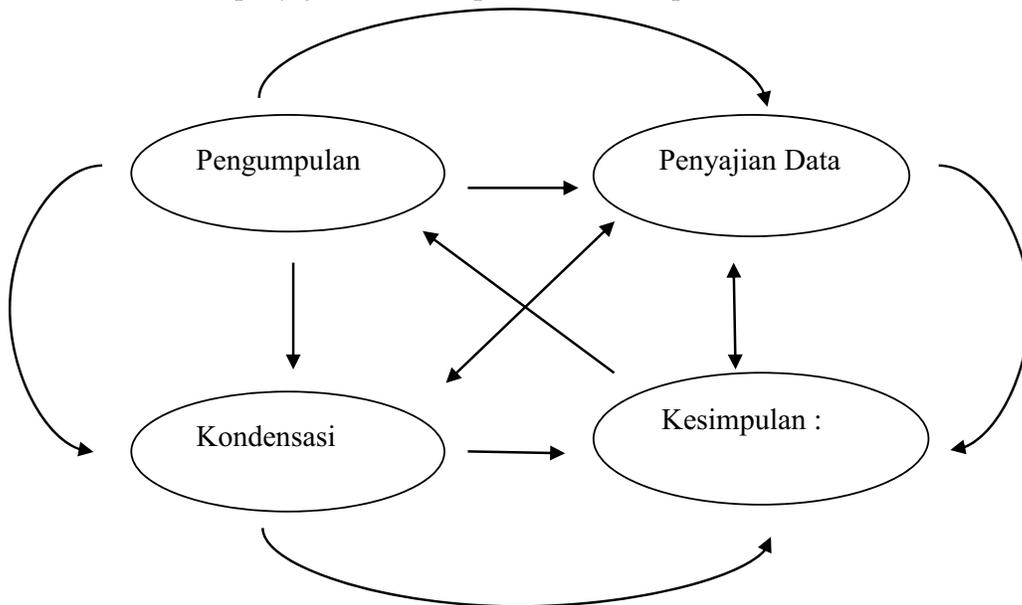
Sebagai saran atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mencatat seluruh informasi terkait hasil observasi dan pengamatan yang diperoleh peneliti selama berlangsungnya proses penelitian di lapangan.

G. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan sesudah dilakukannya pengumpulan data dan dikerjakan sesudah meninggalkan lapangan, analisis data ini berguna untuk mengolah baik data primer dan data skunder. Analisis data adalah proses analisis data mulai memahami keseluruhan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.

Sugiyono (2007) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga dalam analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas empat alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3. Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014)

Dari gambar diatas melihatkan alur dalam analisi data kualitatif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses penelitian dimana peneliti mengambil dan menggali informasi dari sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah pengumpulan data ini sesuai metode penelitian diatas yang terdiri dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Kondensasi data adalah merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian catatan-catatan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.
3. Penarikan Kesimpulan, Setelah data dikumpulkan dan dianalisa maka dapat ditarik kesimpulan, namun kesimpulan tersebut dapat ditarik setelah tidak ditemukannya informasi lagi mengenai obyek yang diteliti. Oleh karena itu kesimpulan tersebut diverifikasi sesuai dengan kerangka pikir peneliti dan di uji kevaliditasnya supaya memperoleh data yang kuat.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga dalam analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) mengatakan bahwa analisis data

Penggunaan analisis data kualitatif karena jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan dan memaparkan suatu fenomena yang ada di lapangan. Dalam upaya penjelasan tentang fenomena tersebut akan lebih mudah dipahami apabila data yang diperoleh mayoritas berupa kata-kata maupun kalimat daripada data yang berupa angka.

J. Keabsahan Data

Data dapat digunakan sebagai acuan penelitian jika data tersebut sudah dikatakan valid dan reliabel. Dengan menggunakan analisis data yang didalamnya memiliki keabsahan data yang valid dan reliabel, maka dalam

kegiatan penelitian kualitatif dilakukan proses validasi data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditekankan pada uji validitas dan realibilitas, karena dalam penelitian kualitatif diutamakan pada data penelitian yang valid, reliable. Teknik pemeriksaan data memiliki beberapa macam teknik (Moleong.2005) yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Uji keabsahan data pada penelitian ini mengambil dua teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan merupakan proses penelitian secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berhubungan dengan proses analisis data. Ketekunan menggunakan seluruh panca indra meliputi pengelihatn, pendengaran serta insting sehingga dapat meningkatkan kualitas keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.
2. Triangulasi sumber dan metode dalam (Moleong, 2005) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi sepanjang waktu, pandangan dan perspektif

seorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait penelitian, triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.